

ABSTRAK

Annisa'Rahmatillah, Dampak Utang Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kelompok Negara Berpendapatan Rendah Tahun 2017–2024. Dr. Ris Yuwono Yudo Nugroho, S.E., M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh utang pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi serta mengidentifikasi ambang batas (*turning point*) utang pemerintah pada negara-negara *Low Income Countries* (LICs) periode 2017–2024. Penelitian menggunakan data panel yang terdiri atas 20 negara LICs selama periode 2017–2024 dengan pendekatan regresi data panel non-linear menggunakan metode *Ordinary Least Squares* (OLS) Robust. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi, sedangkan variabel independen meliputi utang pemerintah dan kuadrat utang pemerintah, dengan variabel kontrol berupa perdagangan internasional, pengangguran, inflasi, dan nilai tukar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa utang pemerintah berpengaruh secara non-linear terhadap pertumbuhan ekonomi dengan pola *inverted U-shaped*, di mana peningkatan utang pada tingkat yang rendah mampu mendorong pertumbuhan ekonomi, namun setelah melewati ambang batas sebesar 56,90 persen terhadap PDB, tambahan utang justru menurunkan pertumbuhan ekonomi akibat meningkatnya beban pembayaran utang, berkurangnya ruang fiskal, dan munculnya fenomena *debt overhang*. Selain itu, perdagangan internasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, pengangguran berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan inflasi dan nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Temuan penelitian ini memberikan implikasi bahwa pemerintah negara-negara LICs perlu menjaga rasio utang tetap berada pada tingkat yang optimal agar utang tetap menjadi instrumen pembiayaan yang produktif dan mampu mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Kata kunci: utang pemerintah, pertumbuhan ekonomi, *Low Income Countries* (LICs), regresi data panel non-linear, *turning point*

ABSTRACT

Annisa'Rahmatillah, The Impact of Government Debt on the Economic Growth of Low-Income Countries (2017–2024). Ris Yuwono Yudo Nugroho, S.E., M.Si.

This study aims to analyze the effect of government debt on economic growth and to identify the government debt threshold (turning point) in Low Income Countries (LICs) during the 2017–2024 period. The study employs panel data consisting of 20 LICs over the 2017–2024 period and applies a nonlinear panel data regression using the Robust Ordinary Least Squares (OLS Robust) method. Economic growth is used as the dependent variable, while government debt and its squared term are the main independent variables, with trade, unemployment, inflation, and the exchange rate serving as control variables. The findings reveal that government debt has a nonlinear effect on economic growth following an inverted U-shaped relationship, indicating that government debt initially promotes economic growth but begins to hinder growth once it exceeds the estimated threshold of 56.90 percent of GDP, due to increasing debt servicing obligations, reduced fiscal space, and the emergence of debt overhang. Furthermore, trade openness has a positive and significant effect on economic growth, unemployment has a negative and significant effect, whereas inflation and the exchange rate do not significantly affect economic growth. These findings imply that governments in LICs should maintain government debt at an optimal level to ensure that debt remains a productive source of development financing and supports sustainable economic growth.

Keywords: government debt, economic growth, Low Income Countries (LICs), nonlinear panel data regression, turning point.